



Pelatihan Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Tasikmalaya

Digital-Based Learning Training for Islamic Religious Education Teachers in Tasikmalaya City

Caswita^{1*}, Yanto Maulana Restu², Husni Mubarak³, Dodo Murtado⁴

¹⁻⁴ Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

* Correspondening Author: caswitamaulana@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 22 April 2026;

Revisi: 24 Mei 2026;

Diterima: 28 Juni 2026;

Terbit: 30 Juni 2026;

Keywords: Digital; Learning; Religion; Tasikmalaya City; Teachers.

Abstract: This online learning assistance for PAI teachers is an effort to solve the problems of PAI teachers at the elementary level. One of these problems is the weakness of elementary PAI teachers in implementing digital-based PAI learning. The impact in the field of education is that some teachers in educational units do not or have not mastered the development of information technology. The teacher working group (KKG) lacks financial readiness and efforts to increase the insight of PAI teachers in the use and utilization of online media as an alternative to addressing digital-based PAI learning patterns. The specific target to be achieved, apart from service outcomes and journal publications, is also the hope of being able to form scientific activities in the PAI KKG online in addressing PAI learning problems at the elementary school level. The methods used to achieve the goals of this service are the socialization of results and identification of problems in achieving the goals of service, training in making guidelines for using digital learning and personal assistance to PAI teachers who are gathered in the PAI KKG in Tasikmalaya City.

Abstrak

Bantuan pembelajaran daring bagi guru PAI ini merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan guru PAI di tingkat sekolah dasar. Salah satu permasalahan tersebut adalah lemahnya guru PAI sekolah dasar dalam menerapkan pembelajaran PAI berbasis digital. Dampaknya di bidang pendidikan adalah sebagian guru di satuan pendidikan belum atau tidak menguasai perkembangan teknologi informasi. Gugus Kerja Guru (KKG) kurang memiliki kesiapan finansial dan upaya untuk meningkatkan wawasan guru PAI dalam penggunaan dan pemanfaatan media daring sebagai alternatif untuk mengatasi pola pembelajaran PAI berbasis digital. Target spesifik yang ingin dicapai, selain hasil pelayanan dan publikasi jurnal, juga diharapkan dapat membentuk kegiatan ilmiah di KKG PAI secara daring dalam mengatasi permasalahan pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pelayanan ini adalah sosialisasi hasil dan identifikasi permasalahan dalam mencapai tujuan pelayanan, pelatihan dalam membuat pedoman penggunaan pembelajaran digital, dan pendampingan pribadi kepada guru PAI yang tergabung dalam KKG PAI di Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: Agama; Digital; Guru; Kota Tasikmalaya; Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya, termasuk guru dituntut memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Guru sebagai salah satu profesi penting, dituntut memiliki kompetensi khusus dalam menjalankan tugas profesionalnya. Di era digital saat ini, guru harus menguasai berbagai cara, teknik, metode, media yang berkaitan dengan digital dalam pembelajaran. Siswa yang aktif dan cepat beradaptasi dengan teknologi di era digital menjadi persoalan besar jika guru tidak mampu mengimbangi dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Untuk itu di era digital saat ini,

Guru di sekolah membutuhkan kompetensi digital dalam pencapaian hasil belajar yang efektif dan efisien.

Di abad 21 yang sudah memasuki era digital ini, seluruh sektor telah beradaptasi dengan teknologi termasuk bidang pendidikan. Adanya internet dan smart phone yang terhubung dengan internet menuntut guru untuk memiliki kompetensi dibidang digital untuk menunjang profesinya.

Pendidikan yang dalam hal ini adalah guru sebagai pelaksana pembelajaran menghadapi tantangan yang besar, di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kebutuhan siswa di zaman memiliki perbedaan dengan siswa di era-era sebelumnya. Saat ini, siswa sangat antusias dengan hal-hal yang berbau digital dan teknologi. Para guru di era digital kini menghadapi tantangan yang berbeda. Mereka memiliki siswa yang notabene adalah generasi digital yang sejak lahir sudah akrab dengan teknologi internet. Dengan era yang baru tersebut, guru harus menyesuaikan dan profesional di era teknologi dan informasi yang serba cepat, maka kemampuan yang harus dimiliki seorang guru di era digital sangatlah penting untuk menunjang pembelajaran yang semakin pesat dengan kemajuan jaman.

Guru di era digital di hadapkan pada perubahan yang cepat, digitalisasi, menyiapkan lulusan terbaik yang mempunyai berbagai skill dan kompetensi yang banyak dibutuhkan di era digital sekarang dan kedepan baik mulai dari karakter, literasi membaca menulis sampai dengan literasi digital yang tentunya generasi sekarang adalah generasi Z yang berbeda dengan sekolah sebelum era digital. Guru sebagai pelaksana di lapangan dalam mencerdaskan anak bangsa harus mampu menjawab tantangan masa depan. Guru dituntut memiliki kompetensi digital dengan penguasaan yang optimal guna mengimbangi para siswa digital dengan berbagai karakteristiknya.

Kompetensi profesional guru di era abad 21 semakin ketat. Pasalnya guru harus dapat secara cepat beradaptasi dengan perubahan gaya pembelajaran abad 21 yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi. Masalah ini juga yang menimbulkan keharusan guru untuk dapat mengelola pribadi materi ajar menggunakan teknologi berbasis informasi seperti digital. Abad 21 yang bertepatan dengan Revolusi Industri tahap 4 memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan lebih kompleks sehingga memunculkan riset-riset kolaborasi antar peneliti dari berbagai disiplin ilmu dan perguruan tinggi (Soemantri, 2019). Sejalan dengan hasil temuan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sumber daya manusia (guru) dalam mengelola pembelajaran berbasis digital. Kegiatan pengabdian ini sebagai partisipasi aktif dalam menyelaraskan kemampuan guru

terhadap perkembangan zaman yang dilakukan oleh tim dosen beserta praktisi di perguruan tinggi.

Kegiatan pendampingan Pembelajaran berbasis digital bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Tasikmalaya sangat dibutuhkan sekali. Hal tersebut terlihat berdasarkan observasi awal terlihat, dari rencana pembelajaran yang minim sekali penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI.

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai PAI. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian, karakteristik, dan masuk ke materi pendampingan. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi mengenai pembelajaran daring yang efektif dan efisien. Selama kegiatan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi sosialisasi.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan Bapak/Ibu guru PAI Kota Tasikmalaya.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksana dari kegiatan Pelatihan Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Tasikmalaya Tahun 2024 adalah dosen yang sudah mendapatkan surat Izin Rektor Institut Agama Islam Tasikmalaya, melalui SK No. 048/ST/A.3/LPPM-INU/VIII/2024 tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2024, adapun team tersebut terdiri dari:

Tabel 1. Daftar Ketua dan Anggota Program Studi Pendidikan Agama Islam

NAMA	PRODI	POSISI
Dr. Caswita, S.Pd.I, MA.Pd	Pendidikan Agama Islam	Ketua
Yanto Maulana Restu, M.Pd	Pendidikan Agama Islam	Anggota

Peserta pelatihan adalah guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tasikmalaya.

Tahapan, Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan:a.) Diskusi dengan pimpinan dan rekomendasi izin kegiatan;b.) Koordinasi dengan pengurus KKG PAI Kota Tasikmalaya;c.) Pengusulan SK Tim PKM;d.) Penyampaian Nota dinas dan TOR;e.) Penyampaian Izin Ke Dekan dan Kaprodi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;f.) Pelaksanaan PKMg.) Evaluasi

Pelaporan

Waktu dan Lokasi

Sosialisai dan pelatihan ini dilaksanakan pada Senin, 03 Agustus 2024 dengan segmentasi termin di ruangan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teknik Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan Pelatihan video interaktif pembelajaran berbasis Canva.

Dalam memudahkan pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan video interaktif pembelajaran berbasis Canva team dibantu dengan pemutaran link youtube search engine bagaimana pembuatan Canva yang nantinya menjadi video interaktif pembelajaran.



Gambar 1. Peserta PKM menyimak arahan dan penjelasan narasumber tentang sosialisasi dan pelatihan video interaktif pembelajaran berbasis Canva.



Gambar 2. Peserta PKM menyimak arahan dan penjelasan narasumber tentang Sosialisasi dan Pelatihan integrasi online learning text berbasis chatgpt dan adanced search

Sosialisasi dan Pelatihan integrasi clipchamp dan share produk ke tiktok instagram

Aplikasi clipchamp tidak banyak diketahui oleh calon guru praktikan. Aplikasi ini bisa mengedit video yang telah direkam dengan keinginan. Dalam pelatihan ini praktikan di arahkan teknik pengoperasian tools yang ada di clipchamp, supaya nanti apabila ada topik capaian pembelajaran yang bisa disampaikan, praktikan sudah bisa membuatnya. Sangat rasional sekali, kalau dengan menguasai materi ini, praktikan bisa mengajarkan ke siswa aplikasi clipchamp, sehingga mereka bisa mengerjakan apabila ada tugas digital yang harus di share di sosial media tiktok instagram atau di sosial medi alainnya.



Gambar 3. Aplikasi canva untuk pembuatan video pembelajaran.

Sosialisasi dan Pelatihan integrasi online learning text berbasis chatgpt dan adanced search. Dalam sosialisasi dan pelatihan integrasi online learning text berbasis chatgpt dan adanced search. Tujuannya praktikan bisa memanfaatkan aplikasi ini sebelum pembelajaran siswa di beri apersepsi dengan penugasan mencari informasi tentang CPL yang akan dipelajari dengan notifikasi dan informasi yang up to date. Sedangkan advanced search memberi bekal kepada praktikan supaya nanti siswa mencari informasi apakah topik ini banyak referensinya atau limited referensinya.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Adapun hasil dari kegiatan pelatihan ini yakni antusiasme dari para guru PAI dalam mempelajari dan mempraktikan pembelajaran berbasis digital untuk mata pelajaran PAI. Para Guru PAI sepakat memandang pentingnya menyesuaikan pembelajara dengan kemajuan teknologi terkini termasuk PAI. Oleh karena itu aplikasi pembelajaran digital untuk PAI harus diperbanyak dan semudah mungkin digunakan. Selain itu apilkasi juga harus menyesuaikan dengan nilai-nilai PAI. Para guru PAI juga harus dapat memilah dan memilih aplikasi mana aja yang sesuai dengan pembelajaran PAI. Para guru PAI dan pengurus KKG sangat mendukung sepenuhnya terhadap kegiatan ini.

Revolusi digital telah masuk jauh ke dalam semua aspek kehidupan. Hampir tidak ada layanan yang tidak tersentuh oleh digitalisasi. beberapa hal yang perlu diperhatikan:

Personalisasi Setiap peserta didik tidak berada pada titik pembelajaran yang sama, demikian pula dengan level pencapaian pembelajaran dan juga kecepatan belajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran digital sebaiknya dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan pada kemampuan peserta didik, pengetahuan sebelumnya (prior knowledge), dan kenyamanan belajar peserta didik. Dengan memegang prinsip ini, maka kesenjangan belajar yang sering terlihat di kelas dapat dipersempit sehingga produktivitas setiap peserta didik dapat dimaksimalkan melalui pembelajaran digital.

Partisipasi aktif peserta didik Pembelajaran digital harus mengedepankan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran mereka sendiri, baik melalui permainan edukatif maupun simulasi virtual, dimana platform Pembelajaran Digital berpotensi untuk membantu mencapai tujuan ini. Aksesibilitas Platform pembelajaran digital harus dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja. Penilaian Pemantauan dan umpan balik berkelanjutan adalah bagian penting dari pembelajaran digital. Implikasinya adalah, evaluasi yang mendalam dan komprehensif sangat diperlukan untuk mengukur tingkat kejelasan konseptual di kalangan peserta didik.

Dengan demikian, platform pembelajaran digital dikembangkan atau diterapkan dengan memastikan dilakukannya analisis kekuatan dan kelemahan peserta didik. Pembelajaran digital merefleksikan banyak kemungkinan skenario rancangan pembelajarannya dimana pengajar merupakan bagian penting dari tim pengembang.

Beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh pengajar dalam hal pengembangan pembelajaran digital ini yang dapat juga dipahami sebagai tambahan prinsip penerapan Pembelajaran Digital, diantaranya adalah: a.) Guru harus secara aktif terlibat dengan proses pendidikan dan harus memahami kebutuhan dan harapan peserta didik;b.) Guru harus berkolaborasi dengan peserta didik untuk mengumpulkan ide-ide mereka tentang apa yang seharusnya tercakup dalam pelajaran atau pembelajaran digital;c.) Guru harus sangat akrab dengan bidang-bidang utama persoalan yang diajarkan agar relevan;d.)Guru harus mempunyai ide yang baik yang menjadi keunggulan setiap pelajaran dalam keseluruhan perencanaan kurikulum, informasi dan aktifitas keterampilan yang tercakup dalam struktur tertentu;e.) Guru juga akan memahami bagaimana pembelajaran yang layak secara individual. Kapan suatu pelajaran perlu dikembangkan sebagai perubahan keseluruhan kurikulum terhadap arah baru atau perluasan yang mempertemukan tuntutan baru. Pengajar punya

perasaan yang baik tentang pelajaran individual yang mana yang perlu dikembangkan, dan mana yang perlu dimodifikasi dari seluruh kurikulum.

Pemanfaatan pembelajaran digital yang tepat dapat meningkatkan produktivitas aktivitas pembelajaran, jika Guru menggunakan dasar-dasar pemanfaatan Pembelajaran Digital sebagai berikut :a.) Web Course, yaitu: penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, di mana seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Proses pembelajaran sepenuhnya dilakukan melalui penggunaan e-mail, chat rooms, bulletin board dan online conference;b.) Web Centric Course, yaitu: sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka. Dalam bentuk ini, presentasi tatap muka lebih sedikit dibandingkan penggunaan internet. Pusat kegiatan pembelajaran bergeser dari kegiatan kelas melalui kegiatan internet;c.) Web Enhanced Course, yaitu: pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas. Bentuk ini juga dikenal dengan istilah web lite course, karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas. Bentuk ini lebih dominan kegiatan tatap muka dibanding penggunaan internet sebagai media pembelajaran.

Salah satu keuntungan terbesar dari platform pembelajaran digital adalah memungkinkan peserta didik untuk bersosialisasi, berkolaborasi, dan berinteraksi dengan sesama peserta didik di web. Mereka dapat bekerja bersama, mengumpulkan sumber daya pembelajaran secara kolaboratif, belajar bersama menuju pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, peserta didik dapat memanfaatkan fitur ini untuk terlibat dalam pembelajaran kelompok dengan intensitas yang lebih tinggi.

Belajar melalui pendekatan campuran (mix approach); penelitian menunjukkan bahwa program campuran atau sering juga disebut dengan blended learning yang dirancang secara khusus cenderung mampu meningkatkan daya ingat pengetahuan dan keterampilan belajar peserta didik. Dengan demikian, kelas-kelas dalam pembelajaran digital dapat pula dilengkapi dengan media pembelajaran lain seperti video, podcast dan bahkan multimedia untuk meningkatkan capaian belajar peserta didik.

Rancangan Evaluasi

Rencana evaluasi yang akan dilakukan terhadap target kegiatan pengabdian:

Memantau Sejauh Mana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran PAI. Melakukan silaturahmi secara berkala dengan pengurus KKG PAI untuk memantau tindak lanjut dari hasil kegiatan. Satu bulan berikutnya, melakukan wawancara

terstruktur dan mendalam dengan para guru PAI berkaitan dengan keberlanjutan proses pembelajaran PAI berbasis digital.

3. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pendampingan Pembelajaran Digital Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Tasikmalaya secara umum berjalan dengan baik Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pendampingan Pembelajaran Digital Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Tasikmalaya mendapatkan respon yang antusias dari Bapa/Ibu guru peserta. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta sosialisasi terkait materi pelatihan dan mengharapkan ada kegiatan serupa, di sekolahnya. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran yang benar-benar membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelatihan pembelajaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2007). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya (Vol. 2). Kencana.
- Chambers, R. (1994). The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. *World Development*, 22(7), 953-969.
- Darwis, R. S., Resnawaty, R., & Nuriyah, E. (2020). PENINGKATAN SENSITIVITAS KEPEMIMPINAN LOKAL DALAM PENGELOLAAN SUNGAI CITARUM MELALUI TEKNIK PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL (PRA) DI DESA RANCAMANYAR. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Handayani, S. (2009). Penerapan Metode Penelitian Participatory Research Apraisal Dalam Penelitian Permukiman Vernakular (Permukiman Kampung Kota). In *Proceeding Seminar Nasional Penelitian Arsitektur-Metoda dan Penerapannya Seri* (Vol. 2, p. 1).
- Handoyo, P., & Sudrajat, A. (2016). Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan. In *Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)* (p. 595).
- Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 197
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 6
- Farid Ahmadi, *Guru SD di Era Digital* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), 1
- Feri Sulianta, *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Sosial Studies* (Jakarta: Feri Sulianta, 2020), 6
- Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 4
- H. Arman Paramansyah, *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital* (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020), 110
- Ida Widaningsih, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 158
- Mister Nuel, *Panduan Guru Era Baru* (Salatiga: Mister Nuel, 2014), 5

- Mustofa Abi Hamid, Media Pembelajaran (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020), 97
- Nizwardi Jalinus, Media dan Sumber Pembelajaran (Jarkta: Kencana, 2016), 4
- Rahmanita Ginting, dkk, Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing (Cirebon: Insania, 2021), 33
- Rudi Hartono, Mendeteksi Guru Bergairah Di Era Milenial (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 18
- Robert Bala, Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh (Jakarta: PT Grasindo, 2021), 13
- Satrianawati, Media dan Sumber Belajar (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5
- Sri Hardianti Sartika, Teknologi dan Media Dalam Pembelajaran (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2022), 132
- Panduan Penulisan Proposal dan Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tasikmalaya LPPM INU Tasikmalaya 2024.